

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap perilaku *Self Disclosure* N dalam *Second Account* Instagram miliknya hingga akhir Juni 2020, tidak semua *Followers* dapat menerima dengan baik Informasi yang N buka di *Second Account* Instagramnya, ada yang merasa terganggu dengan keterbukaan N seperti informasi tentang keluhan dan cerita N yang menunjukkan dirinya melakukan perilaku menyimpang. Namun ada hal positif dalam *Self Disclosure* yang dilakukan oleh N di *Second Account* Instagramnya, hubungan antara N dengan *follower* menjadi lebih erat dan intim karena mengenal N sangat dalam melalui informasi yang N berikan di *Second Account* Instagram, antara *follower* dan N juga saling bertukar informasi dibantu dengan fitur yang disediakan Instagram. *Self Disclosure* yang dilakukan oleh N di *Second Account* Instagramnya memenuhi 5 aspek *Self Disclosure* menurut Taylor (dalam Gainau 2009). Berikut adalah kesimpulan yang peneliti rangkum melalui 5 aspek *Self Disclosure* yang dilakukan oleh N dan dipetakan dalam konsep Johari window.

##### 1. Ketepatan

Dalam aspek ini wilayah yang paling besar adalah wilayah terbuka (*open area*) dan wilayah buta (*blind area*) karena N membuka informasi bahkan pada perilaku menyimpang yang dilakukan N kepada *follower* di *second account* Instagram, namun tanpa diketahui oleh N bahwa terdapat *follower* yang merasa terganggu dengan adanya informasi tersebut sehingga wilayah lainnya mengecil.

##### 2. motivasi

Dalam aspek ini wilayah yang terbesar adalah wilayah terbuka (*open self*) dan wilayah buta (*blind self*) karena motivasi N menggunakan *Second Account* Instagram adalah untuk kebutuhan pribadi seperti untuk menyimpan momen,

*sharing* informasi, curhat, dan hal ini dapat dilihat oleh *followers*nya. Namun Tanpa diketahui N bahwa *follower* melihat motivasi N menggunakan *second account* adalah untuk validasi diri.

### 3. Waktu

Dalam aspek ini wilayah yang terbesar adalah wilayah terbuka (*open self*) karena durasi yang dihabiskan oleh N dalam menggunakan *second account* Instagram lebih banyak dibandingkan dengan *main account*nya artinya dirinya memposting lebih banyak informasi di *second account*nya.

### 4. Keintensifan

Dalam aspek ini wilayah yang membesar adalah wilayah tertutup (*private self*) karena N memfilter *audience* dari informasi yang diberikan menggunakan fitur *close friend*. Wilayah yang membesar lainnya adalah *wilayah buta* (*blind self*) merupakan wilayah terbesar dalam aspek ini karena N tidak mengetahui kalau *followers*nya terganggu dengan beberapa informasi yang diberikan sehingga *followers* mengambil langkah *mute* dan *skip*.

### 5. Kedalaman dan keluasan

Dalam aspek ini wilayah terbuka (*open self*) kembali membesar karena N memenuhi kriteria *Self Disclosure* yaitu membuka informasi diri tentang sikap dan pendapat, selera dan minat, pekerjaan dan pendidikan, kepribadian. Semuanya dibuka dalam bentuk foto ataupun video disertai *caption* untuk memperjelas informasi.

Berdasarkan analisis diatas maka hasil pemetaan berdasarkan konsep *Johari window* perilaku *self disclosure* di *second account* Instagram di dominasi pada wilayah terbuka (*open area*) karena N membuka informasi dirinya di *second account* Instagram dari segala sisi dan memenuhi kriteria perilaku *Self Disclosure*

sehingga *follower* dapat mengenal N lebih dalam dan intim melalui *Second Account* Instagram milik N.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisa dan dijelaskan oleh peneliti. Melalui Perilaku *Self Disclosure* di sosial media instagram milik N, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. N sebagai pemilik *Second Account* instagramnya merupakan orang yang memegang kuasa dan tanggung jawab penuh terhadap informasi yang diunggah didalamnya, sehingga harus lebih berhati-hati dalam melakukan keterbukaan diri dan memilah informasi mana saja yang layak diterima oleh *follower* Instagramnya.
2. Kemampuan mengontrol emosi diri sangat diperlukan saat mengunggah hal hal yang sifatnya sensitive dan vulgar agar N terhindar dari resiko yang dapat merugikan dirinya.

Adapun saran akademis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil subyek lebih banyak lagi hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya akan membahas lebih dalam lagi cara mengukur kecenderungan dalam konsep *johari window*.